



**APRESIASI MASYARAKAT PERUMAHAN
KUBANG GRIYA LESTARI DALAM MENDENGARKAN
RADIO GRESS 105,8 FM PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RISWANDI

NIM: 11543100288

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio
Siaran

Disusun Oleh :

NAMA : Riswandi

NIM : 11543100288

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 20 November 2019

Pembimbing

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswandi
 Nim : 11543100288
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Salak,07 November 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "APRESIASI MASYARAKAT PEKANBARU DALAM MENDENGARKAN RADIO SIARAN" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan di dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

NIM. 11543100288



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RISWANDI
NIM : 11543100288
Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 0024

Penguji III

Muhlisatun, M.Pd.i
NIP. 19680513 200501 1 009

Sekretaris/ Penguji II

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji IV

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"APRESIASI MASYARAKAT PEKANBARU DALAM MENDENGARKAN RADIO SIARAN"** yang diajukan oleh saudara :

Nama : Riswandi
 NIM : 11543100288
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa
 Tanggal : 26 November 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2019

Penguji I

Usman, S.Sos, M.I.kom
 NIP/NIK.130417119

Penguji II

Darmawati, M.I.kom
 NIP/NIK. 130417026

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswandi
 Nim : 11543100288
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Salak,07 November 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "APRESIASI MASYARAKAT PEKANBARU DALAM MENDENGARKAN RADIO SIARAN" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan di dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

NIM. 11543100288



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 862091
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru.indo.net.id

Pekanbaru, 8 Maret 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Riswandi
NIM : 11543100288
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"APRESIASI MASYARAKAT PEKANBARU DALAM MENDENGARKAN RADIO SIARAN"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Riswandi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Apresiasi Masyarakat Perumahan Kubang Griya Lestari Dalam Mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru

Apresiasi merupakan sebuah proses yang melibatkan mendengar, menghayati, menilai, menjiwai dan membandingkan atau menghargai suatu karya seni. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara gelombang elektromagnetik. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Perumahan Kubang Griya Lestari. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuensioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 jiwa, penulis hanya mengambil 80 orang di jadikan sampel yang telah dibagi dengan rumus *Slovin*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Keabsahan data di peroleh melalui validitas dan reliabilitas R (tabel) R (hitung). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil analisis apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator penikmatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%. (2) Berdasarkan hasil analisis apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator pemahaman dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%. (3) Berdasarkan hasil analisis apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator penghargaan dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%. Secara umum, bahwa apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru memiliki apresiasi sebanyak 39% yang dikategorikan Tidak Baik dari hasil deskriptif persentase.

Kata kunci : Apresiasi Masyarakat, Radio



ABSTRACT

Nama : Riswandi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : The Appreciation of Community of Perumahan Kubang Griya Lestari in Listening to Radio Gress 105.8 FM Pekanbaru

Appreciation is a process that involves hearing, experiencing, assessing, animating and comparing or appreciating a work of art. Radio is a technology used to transmit signals by means of electromagnetic waves. The problem in this research is how does the appreciates of the community of Perumahan Kubang Griya Lestari in listening to Gress radio 105.8 FM Pekanbaru. This study aims to find out how the community appreciates the Perumahan Kubang Griya Lestari in listening to the Gress 105.8 FM Pekanbaru radio. The subject of this research is the community of perumahan Kubang Griya Lestari questionnaire. The population in this study amounted to 400 people, the author only took 80 people as samples which had been divided by the Slovin formula. The data analysis technique used descriptive percentage analysis. The validity of the data was obtained through the validity and reliability of R (tab el) R (count). The results of the study partially show that: (1) Based on the results of the analysis of the appreciation of the community at perumahan Kubang Griya Lestari in listening to Gress 105.8 FM Pekanbaru radio from the enjoyment indicator which got 36% results. (2) Based on the results of the analysis of the appreciation of the community of Kubang Griya Lestari in listening to Gress 105.8 FM Pekanbaru radio from the understanding indicator which got 36% results. (3) Based on the results of the analysis of the appreciation of the Kubang Griya Lestari in listening to the Gress 105.8 FM Pekanbaru radio from the award indicator which received 36% results. has an appreciation of 39% which is categorized as Not Good from the percentage descriptive results.

Keywords : Community appreciation, radio,



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'amin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Apresiasi Masyarakat Perumahan Kubang Griya Lestari Dalam Mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Rafa'i dan Ibu Almiah yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, doa, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada adek dan kakak dari penulis, yaitu Nurlia Sari dan Fitri Agustina yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak meluang waktu, tenaga, memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr.Elfiandi,M.Si selaku pembimbing skripsi atas segala sikap yang penuh kesabaran, motivasi dan bantuannya yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Falkutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 26 Desember 2020

Penulis

RISWANDI

NIM. 11543100288



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Teori	6
1. Definisi Aprisiasi	6
2. Radio	13
3. Teori Uses And Gratification	19
B. Kajian Terdahulu	22
C. Konseptualisasi dan Operasional Variabel	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Metode Pengumpulan Data	31
1. Kuensioner (Angket)	31
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	32
E. Uji Validitas Data	32
1. Uji Validitas	32



2. Uji Rehabilitas.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM..... 35

A. Sejarah Perkembangan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru	36
B. Maksud Dan Tujuan Radio Gress FM 105,8	36
C. Visi Dan Misi Radio Gress FM 105,8	36
D. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Jabatan	37
E. Struktur Organisasi Radio Gress FM 105,8	40

BAB V HASIL PENELITIAN..... 42

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
2. Analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio Siaran	53

BAB VI PENUTUP..... 57

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Daftar Tabel

Tabel 3.3 Persentase	34
Tabel 5.1 Distribusi Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 5.2 Distribusi Penelitian Berdasarkan Usia	43
Tabel 5.3 Distribusi Penelitian Berdasarkan Pendidikan.....	44
Tabel 5.4 Distribusi Penelitian Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Setiap Hari	44
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Satu Kali Dalam Seminggu	45
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Secara Keseluruhan	45
Tabel 5.8 Tanggapan Responden Dalam Prog65ram Siaran Yang Memberikan Manfaat.....	46
Tabel 5.9 Tanggapan Responden Mengenai Kemasan Program Siaran Gress FM.....	47
Tabel 5.10 Penilaian Responden Mengenai Semua Program Yang Telah Didengar dan DiSiarkan.....	48
Tabel 5.11 Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Hiburan	48
Tabel 5.12 Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Informasi	49
Tabel 5.13 Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Edukasi.....	51
Tabel 5.14 Uji Validitas	52
Tabel 5.15 Uji Reabilitas Satu Variabel.....	53
Tabel 5.16 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Indikator Penikmatan	54
Tabel 5.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Indikator Pemahaman	54
Tabel 5.18 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Indikator Penghargaan	55
Tabel 5.19 Gabungan Analisis Apresiasi Masyarakat Griya Lestari Dalam Mendengar Radio Gress FM	56



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini perkembangan teknologi yang terjadi membuat media massa menjadi salah satu peranan penting dalam penyampaian informasi. Semua yang akan disebarkan kepada khalayak dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat. Masyarakat dapat mengakses informasi apapun, dimanapun, dan kapanpun. Baik itu melalui media elektronik maupun media cetak.

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak atau penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi¹. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Komunikasi massa berasal dari pengembangan kata media *off mass communication* (media komunikasi massa).²

Fungsi dari komunikasi massa secara umum adalah sebagai pemberi informasi, pendidikan, dan hiburan. Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988) fungsi komunikasi massa adalah *to inform* (menginformasikan), *to entertain* (memberi hiburan), *to persuade* (membujuk), dan *transmission of the culture* (transmisi budaya).

Sementara menurut Jhon Vivian dalam bukunya *The media of mass Communication* (1991) menyebutkan fungsinya yaitu *providing information, providing entertainment, helping to persuade, contributing to social cohesion* (mendorong kohesi sosial).

Menurut undang – undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, Penyiaran Radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Sedangkan Siaran Iklan adalah siaran informasi yang bersifat

(Cangara, 2002) Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT Raja. Grafindo persada (google.com).

² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (edisi 1, - 3 jakarta rajawali pers, 2009), hal. 3



komersial dan layanan masyarakat tentang tersedianya jasa, barang dan gagasan yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak dengan atau tanpa imbalan kepada lembaga penyiaran yang bersangkutan.³

Radio sendiri memiliki beberapa kelebihan yaitu membuat pendengarnya nyaman dengan suara penyiar yang langsung berkomunikasi secara interpersonal dan mempunyai program yang sangat menghibur seperti program musik, berita, dan informasi-informasi yang tersaji secara cepat dengan penyampaian yang baik. Radio sebagai salah satu media massa memiliki andil cukup besar dalam penyampaian pesan bagi publik.

Semua Program Radio yang diminati merupakan suatu susunan dari sebuah ide dan konsep. Produksi radio memerlukan sebuah tim atau sekelompok *crew* produksi karena kesuksesan yang timbul merupakan ide dan konsepnya. Produksi radio bukan suatu pekerjaan yang mudah apalagi sebuah radio tersebut dapat menyiarkan program-program yang dapat di mengerti maknanya, menghibur dan pendengar tertarik mendengarkan program-program tersebut. Apabila pendengar puas dengan program yang disiarkan maka apresiasi kesuksesan ini harus di berikan kepada tim produksinya bukan kepada seseorang diantaranya.

Salah satu radio terkenal di Pekanbaru adalah Radio Gress. Radio Gress 105,8 FM merupakan salah satu radio yang sudah lama mengudara di Pekanbaru. Radio Gress ini sudah berdiri sejak tahun 1997 masih tetap eksis dan diminati pendengarnya sampai sekarang. Tentu saja tidak mudah mempertahankan citra dalam kurun waktu tersebut.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu hiburan, informasi dan berita.

Hal ini berarti media masa juga mempunyai peran penting dalam membangun industri informasi yang kian berkembang dan canggih, televisi, radio serta media cetak, radio termasuk salah satu alat komunikasi yang efektif, akan tetapi radio menjadi media yang sudah mulai pudar setelah kemunculan televisi dan internet, namun radio juga

³ Undang – Undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran



memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh televisi serta media yang lain, radio dapat mempengaruhi imajinasi pendengarnya, karena radio tidak dapat menampilkan secara visual melainkan hanya audio.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Apresiasi Masyarakat Perumahan Kubang Griya Lestari Dalam Mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul proposal “Apresiasi masyarakat Perumahan Griya Kubang Lestari dalam mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru”. Maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

1.2.1 Apresiasi

Apresiasi secara umum adalah sebuah proses yang melibatkan melihat, mendengar, menghayati, menilai, menjiwai dan membandingkan atau menghargai suatu karya seni. Dapat dikatakan bahwa apresiasi adalah penilaian baik atau penghargaan terhadap suatu karya sastra ataupun karya seni.⁴

1.2.2 Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok. (Koentjaraningrat, 2009:116)

1.2.3. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang hampa

⁴ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2014), hlm.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udara,karena gelombang ini tidak memerlukan media atau pengangkut.Radio juga merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa.⁵

1.2.4 Masyarakat Mendengarkan Radio

Dalam penelitian ini,kebiasaan pendengar atau *listener habit*,didefinisikan sebagai kebiasaan pendengar radio yang menunjukkan pola perilaku mereka ketika mengakses radio.Kebiasaan tersebut antara lain rata-rata perhari waktu yang digunakan untuk mendengarkan radio,pemilihan waktu mendengarkan,tempat yang biasa digunakan untuk mendengarkan,jenis program favorit,aktivitas ketika mendengarkan,dan perangkat teknologi yang digunakan

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ,adalah :

1.3.1 Bagaimanakah apresiasi masyarakat perumahan kubang griya lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu,untuk mengetahui bagaimana apresiasi masayarakat perumahan kubang griya lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

1. Secara ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan akan memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran.

⁵ Masduki, *Radio Siaran dan Demokritisasi*, (Yogyakarta: Jendela,2003),hlm.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori dan kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum tentang masyarakat yang mendengarkan radio di Pekanbaru.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2. Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang media elektronik (Radio)
3. Untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan penelitian dikemudian hari
- b. Secara Praktis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dipergunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penulis selanjutnya mengenai masalah media elektronik (radio).
 2. Memberikan sumbangsi pemikiran dan sumber informasi kepada Radio di Pekanbaru.



BAB VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.

: PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

Teori menurut Richard West dan Lynn H. Turner adalah sebuah sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang berguna membantu kita untuk memahami sebuah fenomena.⁶

1. Apresiasi

a. Defenisi Aprisiasi

Istilah apresiasi berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau menghargai. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Aminuddin (2014) mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.⁷

b. Tahap Apresiasi

Tahap Apresiasi dalam buku Suroto (2014) terhadap suatu karya seni, dilakukan melalui⁸:

1) Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.

2) Tahap pemahaman

Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

3) Tahap penghargaan

Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan

⁶Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 49.

⁷Aminuddin, *Op.Cit*, hlm. 34.

⁸Suroto, *Teori Dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 75.



apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain. Kepekaan terhadap seni banyak diidentikkan oleh banyaknya pengalaman estetik yang telah dimilikinya. Ada beberapa ahli yang mendefinisikan apresiasi sebagai berikut :

- a. Effendi, pengertian apresiasi merupakan aktivitas menggauli cipta sastra dengan bersungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.
- b. Albert R. Candler. Apresiasi merupakan kegiatan mengartikan serta menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni, serta menjadi sensitive mengenai gejala estetik dan artistic.
- c. Prayogi. Apresiasi merupakan setiap aktivitas penghargaan yang dilakukan sebagai hasil penggunaan, peresapan, dan penilaian seseorang terhadap sebuah karya sastra ataupun karya seni tertentu.

Berdasarkan teori Edmund Feldman, terdapat beberapa langkah dalam proses kritikan seni yaitu Deskripsi, apresiasi dilakukan dengan memberi gambaran nyata tentang sesuatu yaitu berdasarkan apa yang dilihat. Gambaran berdasarkan apa yang dilihat termasuk elemen sensori seperti warna, garisan, bentuk dan ruang atau dalam arti kata lain penekanan diberikan kepada unsur seni. Penekanan diberikan kepada asas seni dan Analisis merupakan penyelidikan atau penguraian seperti masalah dan keadaan untuk mengetahui aspek komposisi yang digunakan secara terperinci dan mendalam. Pengkritik perlu menganalisis komposisi yang digunakan dalam sebuah karya. Jazuli menyatakan apresiasi berarti menghargai. Kata menghargai melibatkan dua pihak yaitu subjek sebagai pihak yang memberi penghargaan dan objek yang dinilai sebagai pihak yang dihargai.⁹ Sedangkan menurut Armand J. Gerson dalam Suyitno (1985) ada dua unsur penting dalam apresiasi yakni *enjoyment* (suatu tanggapan emosional) dan *a degree of comprehension* (suatu tanggapan intelektual). dan tanggapan ini tentunya didahului dengan proses pengenalan, penggaulan dan pengamatan yang juga bersifat emosional maupun intelektual. Oleh sebab itu S. Effendi menyimpulkan bahwa apresiasi adalah upaya atau proses menikmati, memahami dan menghargai suatu karya secara kritis, sehingga tumbuh

⁹ M Jazuli. 2008, *Paradigma Seni Pertunjukan* (Semarang : Unesa University Press). hlm.80



pengertian, penghargaan dan kepekaan pikiran yang kritis dan kepekaan perasaan. Dengan demikian apresiasi merupakan penghargaan yang didasarkan pada pemahaman dan dapat diberikan makna sebagai proses memberi nilai.

Kekayaan tentang pengalaman estetik memudahkan orang berapresiasi dengan benar. Kesadaran tentang seni merupakan pangkal tolak untuk berapresiasi seni. Kemampuan berapresiasi pada seni bagi seseorang akan mendorong tumbuhnya usaha untuk berharga bagi manusia. Kenikmatan oleh seni disebabkan oleh getaran perasaan seseorang dalam menghayati seni itu sendiri. Seni adalah kreasi seseorang, karena seni hanya dapat diungkapkan oleh seseorang dan seni adalah pribadi seseorang, karena seni adalah perasaan batin seseorang. Orang telah merasakan suatu hasil seni berarti telah mampu menghayati seni, maka ia telah menerima seni dan menghargai seni.¹⁰

Pengertian apresiasi seni dimaksud sebagai penghayatan pada seni, oleh karena aktifitas apresiasi. Berapresiasi adalah aktifitas kejiwaan, yaitu suatu bentuk sikap batin. Menurut Aristoteles tentang “Khataris” yaitu suatu proses pemukiman rasa yang dinyatakan bahwa setelah berolah seni dan berapresiasi maka manusia merasa semacam mendapat kepuasan, terbebas dari kekangan jiwa yang sering tidak disadari. Namun kreativitas untuk berolah seni adalah aktifitas jiwa manusia yang cukup tinggi dan kompleks.

Apresiasi secara singkat diartikan sebagai penghayatan dan penghargaan terhadap nilai yang terkandung di dalam karya seni, jadi unsur-unsur seni harus lebih dahulu dipahami oleh seseorang agar dia bisa memberikan apresiasinya terhadap karya seni. Hal ini akan membedakan antara satu orang dengan orang yang lain, meskipun nilai yang terkandung dalam sebuah karya seni itu sama.¹¹

Menurut Wadiyo, kegiatan berapresiasi terhadap karya seni dapat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: penikmatan, penghargaan, pemahaman, dan penghayatan. Dalam proses apresiasi, tahapan ini bukan urutan yang mutlak, namun tahapan satu dengan yang lain saling berkaitan. Jadi, seseorang melakukan pengamatan terhadap karya seni, ada kemungkinan orang langsung dapat memberikan penghargaan atau penghayatan terhadap karya seni yang diamati.

¹⁰ Bastomi, *Kebudayaan Apresiasi Seni Pendidikan Seni* (Semarang: UNNES Press, 1988), 32.

¹¹ Ibid, 78.



Dengan demikian, Apresiasi merupakan sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat berapresiasi dari masing-masing individu tidaklah sama dalam mengapresiasi. Demikian pula dengan generasi muda yang berada di Kota Pariaman dalam mengapresiasi suatu tradisi yang mereka lihat, tentunya beragam. Apresiasi terhadap suatu tradisi adalah kegiatan mengamati, menghayati, menilai sampai dengan penghargaan terhadap suatu tradisi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Berapresiasi

Faktor berasal dari bahasa Inggris *factor* yang artinya *circumstance etc helping to bring about a result* (homby) yang artinya dalam bahasa Indonesia faktor adalah kenyataan atau keadaan dan lain-lain yang membantu mendapatkan suatu hasil.¹² Faktor dapat dibagi dua yaitu: *faktor internal* dan *faktor eksternal*, faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar.

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang datangnya dari setiap individu yang di dalamnya meliputi minat dan motivasi. Adapun definisi dari faktor internal sebagai berikut :

- a) Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor dari dalam siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.¹³
- b) Menurut Sumadi Suryabrata, dalam bukunya menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar. Faktor ini dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor-faktor fisiologi dan faktor-faktor psikologi.¹⁴

Terjadinya pembaharuan sebagai faktor pengembangan yang berasal dari dalam masyarakat didukung oleh hal-hal sebagai berikut :

- a) Adanya kesadaran anggota-anggota masyarakat terhadap ketinggalan oleh kemajuan yang dialami masyarakat lain. Individu-individu yang memiliki rasa tidak puas terhadap apa yang telah dicapainya biasanya terdorong untuk mencapai

¹² Homby, As. Advanced Learner's Dictionary of Current English. Oxford University Press (1987), 305.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 129.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 233.



prestasi yang lebih baik. Ini tentu saja mampu menciptakan perkembangan kebudayaan yang pesat.

- b) Adanya kualitas anggota-anggota masyarakat yang kreatif. Ini akan mempengaruhi kemajuan/perkembangan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan.
- c) Adanya suatu kebiasaan yang memberikan penghargaan atau inisiatif dari masyarakat kepada anggota-anggota yang berprestasi. Hal ini dapat menjadi memotivasi anggota lain demi kemajuan masyarakat.
- d) Adanya suasana persaingan sehat diantara anggota-anggota masyarakat untuk mencapai prestasi tinggi demi kemajuan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar yaitu:

- a) Akulturasi, yang dimaksud dengan akulturasi adalah proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing yang berbeda sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan itu lambat laun diterima dan diolah kedalam kebudayaannya sendiri.
- b) Asimilasi. Dengan adanya mobilitas sosial penduduk, maka manusia baik secara individual maupun kelompok akan bercampur satu sama lain. Akibat percampuran manusia dari berbagai kebudayaan, maka unsur-unsur kebudayaan yang terbawa oleh mereka tercampur pula. Dari proses percampuran unsur-unsur ini maka terbentuk unsur kebudayaan baru yang tidak dirasakan asing dan canggung oleh masyarakat pendukungnya.
- c) Difusi. Difusi adalah proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari suatu daerah ke daerah lain atau dari Negara ke Negara lain. Akibat adanya kemajuan dibidang teknologi komunikasi dan transportasi, telah mempercepat difusi. Penyebarannya unsur-unsur kebudayaan melalui surat kabar, majalah, radio, tv, dan elektronika lain yang makin meningkat menyebabkan peristiwa-peristiwa disuatu daerah atau Negara dapat disatukan ke daerah atau Negara lain.
- d) Sinkretisme. sinkretisme adalah upaya untuk menenggelamkan berbagai perbedaan dan menghasilkan kesatuan diantara berbagai sekte atau aliran filsafat. Dengan kata lain, upaya menghasilkan kesatuan itu merupakan tujuan tertinggi



dan demi hal itu dianggap pantas untuk mengorbankan prinsip dan dogma. Dalam antropologi dan teologi modern, istilah sinkretisme itu paling sering dipakai untuk menggambarkan upaya memadukan berbagai unsur yang terdapat didalam bermacam pembicaraan sehubungan dengan masalah keagamaan, tanpa memecahkan berbagai perbedaan dasar dari prinsip-prinsip yang ada didalamnya.¹⁵

d. Manfaat Apresiasi

Manfaat yang dapat kita peroleh jika kita melakukan apresiasi terhadap suatu karya seni beberapa di antaranya adalah:

- 1) Agar kita dapat mengenal suatu bentuk karya seni. Artinya, kita tidak hanya tahu bahwa itu adalah karya seni, tapi kita memahami karya seni tersebut dari segala sisi.
- 2) Agar kita dapat meningkatkan serta memupuk kecintaan kita terhadap suatu karya seni, baik itu karya seni dari bangsa sendiri maupun dari luar. Serta, juga dapat meningkatkan dan memupuk kecintaan kepada sesama manusia.
- 3) Juga sebagai sarana untuk melakukan penilaian, penikmatan, empati, hiburan, serta edukasi.
- 4) Apresiasi juga mampu menimbulkan hubungan timbal-balik yang positif antara penikmat karya seni dan pencipta.
- 5) Selain itu, agar kita juga dapat memperoleh suatu pengalaman dan ilmu baru ketika menikmati karya seni rupa dan sebagai suatu bekal untuk menciptakan serta mengembangkan suatu karya seni yang lebih baik dan berkualitas di kemudian hari.¹⁶

2. Tujuan Apresiasi

Dari *sense of beauty* atau rasa keindahan yang diberikan oleh Tuhan untuk manusia. Apresiasi yang diberikan juga tidak melulu bernilai positif saja, kadang bisa juga bernilai negatif. Tujuan seseorang melakukan apresiasi adalah menjadikan masyarakat agar tahu apa, bagaimana, dan alasan dari karya tersebut diciptakan. Maka, dapat disimpulkan bahwa agar masyarakat dapat menanggapi, menghayati, dan menilai suatu

¹⁵ Maezan Kahlil Gibran, *Tradisi Tabuik Di Kota Pariaman* (Jom Fisip Vol. 2 No. 2 Oktober 2015), 6.

¹⁶ Aminudin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: CV. Sinar Biru, 1987), 35.



karya. Tujuan lain dari apresiasi adalah untuk mengembangkan nilai estetika dari suatu karya, serta mengembangkan kreasi dan untuk suatu penyempurnaan hidup.¹⁷

e. Fungsi Apresiasi

Kegiatan apresiasi memiliki beberapa fungsi yang berkaitan dengan kegiatan mental seperti *penikmatan*, *penilaian*, *empati* dan *hiburan*.

- 1) *Penikmatan*. *Penikmatan* karya seni akan menimbulkan rasa puas, kecewa, atau tidak menimbulkan apa-apa.
- 2) *Penilaian*. *Penilaian* karya seni berlangsung dalam mencari nilai-nilai seni, pemahaman isi dan pesan dari karya seni, dan mengadakan perbandingan-perbandingan sehingga didapatkan kesimpulan. *Penilaian* merupakan pekerjaan yang kompleks, karena pemahaman terhadap makna karya seni tidaklah mudah.
- 3) *Empati*. *Empati* yaitu ikut merasakan suka duka, pikiran, perasaan, watak, dan pandangan hidup yang tercermin pada karya seni tersebut.
- 4) *Hiburan*, seperti halnya ketika melihat film atau pertunjukan, dimana salah satu tujuannya adalah untuk mencari hiburan atau kesenangan.

Apresiasi seni pada dasarnya adalah untuk memperoleh pengalaman estetis, yaitu pegalaman yang didapatkan dari penikmatan seni secara sadar, terarah, dan bertujuan. Terdapat beberapa tingkatan dalam apresiasi seni rupa, antara lain:

1. *Penikmatan*, seseorang dapat menikmati suatu karya seni rupa dan memperoleh kepuasan dalam menikmati karya seni tersebut.
2. *Pemahaman*, merupakan kegiatan memahami dan menyimpulkan pendapat dari hasil menikmati karya seni rupa yang dipamerkan.
3. *Penilaian*, merupakan sikap seseorang dalam memahami dan menanggapi isi suatu karya seni rupa sehingga mampu mengharagai karya seni rupa tersebut.
4. *Penghayatan*, merupakan suatu tindakan menghayati dan meyakini hakikat suatu karya seni.
5. *Implikasi*, menerapkan hasil penilaian sehingga mampu menciptakan ide ataupun gagasan yang baru.

3. Radio

¹⁷Ibid, 34.



a. Definisi Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan caramodulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (sepertimolekul udara).¹⁸

Menurut Onong Uchjana Effendy pengertian siaran radio adalah :

*Penyebaran secara elektronik berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik,dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yangtersebar.*¹⁹

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsitradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi.²⁰Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “live” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta

b. Sejarah Radio

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarahmedia penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagaisuatu industri.Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dariditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika.Sejarah mediapenyiaran sebagai suatu industri dimulai dari Amerika. Dengan demikian,mempelajari sejarah media penyiaran dunia, baik sebagai penemuan teknologimaupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran diAmerika Serikat.Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika German bernamaHeinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan

¹⁸Sugiyarto, “Radio Siaran”, <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalahradio-radio-siaran/>, (1 November 2015)

¹⁹Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989) h. 301

²⁰Ibid.



menerima gelombang radio. Upaya Hertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1847-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirim itu berhasil menyebrangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.²¹

Radio awalnya dianggap remeh dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Peran radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Pesawat radio yang pertama kali diciptakan, memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar. Tahun 1962, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua konsep untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furniture.

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi, membangun sebuah pemancar di garasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu mengumumkan hasil pertandingan dan menyiarkan *instrument* musik yang dimainkan oleh anaknya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil mendapatkan pendengar yang banyak seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya sebagai stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin di dunia. Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Armstrong, berhasil menemukan radio yang menggunakan *frekuensi modulasi* (FM). Radio Armstrong berbeda dengan radio yang

²¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 1-3



banyak dipasaran yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Modulasi). Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih dan bebas dari gangguan siaran.²²

Di Indonesia perjalanan radio dimulai pada tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia-Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun relai di Malbar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan NIROM. Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Netherland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.²³

Masa pemerintahan Jepang, tidak banyak aktivitas amatir radio yang dapat dihimpun karena pelarangan oleh pemerintah Jepang. Namun, banyak diantaranya yang melakukan kegiatannya sembunyi-sembunyi. Hingga tahun 1945 tercatat seorang amatir radio bernama Gunawan berhasil menyiarkan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan pemancar radio sederhana buatan sendiri. Radio milik Gunawan menjadi benda yang tidak ternilai harganya bagi sejarah Indonesia dan sekarang disimpan di Museum Nasional Indonesia. Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang

dinamakan PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Namun pada tahun 1952, pemerintah mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali radio milik pemerintah dan bagi radio yang melanggar akan diberikan tindakan *subversive*. Kegiatan amatir radio tersebut dibekukan pada kurun waktu 1952-1965. Pembekuan tersebut berdasarkan UU No. 5 Tahun 1964 yang mengenakan sanksi terhadap mereka yang memiliki pemancar tanpa seizin pihak yang berwenang. Namun ditahun 1966, seiring dengan runtuhnya orde lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak terbendung lagi.²⁴

Tahun 1966 mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangankesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru. Dan akhirnya muncul pula

²²Ibid h. 4

²³Ibid h. 7-8

²⁴Muhamad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Edisi Pertama. Cet.3; Jakarta:Kencana, 2010) h. 34-35



beberapa radio amatir lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran dan terbentuklah ORARI (Organisasi Radio Amatir Indonesia) pada 9 Juli 1968.²⁵

Maraknya stasiun radio dikelola seadanya maupun secara komersial menjadi ukuran bahwa media radio semakin digandrungi. Sifatnya yang bisa dinikmati dalam keadaan apapun atau sambil mengerjakan sesuatu menjadi kekuatan lebih yang tidak tertandingi yang tak tertandingi oleh jenis media lainnya. Sehingga pertumbuhan industri televisi, internet, media cetak dan teknologi informasi lainnya tidak serta merta membuat radio terpuruk. Justru radio tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan tumbuh bersama kedahsyatan informasi teknologi.

e. Karakteristik Radio

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- 1) Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang.
- 2) Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (*transmisi*).
- 3) Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*)
- 4) *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar.
- 5) Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.²⁶

²⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 9

²⁶ Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism* (Cet. I; Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 22.



d. Sifat Radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Auditif

Sifat radio siaran adalah *auditif*, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sebatas lalu saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali. Pendengar yang tidak mengerti terhadap suatu uraian yang disampaikan melalui radio tidak mungkin untuk meminta ulang kepada pembicara.

2) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada dikamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya.

3) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut “*semantic noise factor*” dan yang kedua adalah “*Channel noise factor*”. Gangguan teknis dapat berupa “*interferensi*”, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.²⁷

e. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya :²⁸

1) Kelebihan Radio

- a) Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu

²⁷ Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni. 1983) h.87-89

²⁸ Tomy Suprpto, *Berkarir di Dunia Broadcasting*, h.145.

²⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Cet. 3 Jakarta: Kencana, 2011) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suaradipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanyameski sambil mengerjakan aktivitas apapun.

- b) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulitditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepatdisiarkan oleh stasiun radio.
- c) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberi pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satusatunyamedia komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- d) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang bisa menikmati. Dengan kemajuanteknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
- e) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan beritaradionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- f) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bias terjalin dekat dan akrab.
- g) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim di wilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
- h) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.

2) Kelemahan Radio

- a) Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.

- b) Sekilas dengar. Sifat radio adalah *audiotori*, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
- c) Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.
- d) Non visual. Radio tidak dapat memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* di radio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan *audio*.
- e) Radio dapat memungkinkan untuk upaya mensukseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan dan pengetahuan.

3. Teori Uses And Gratification

Uses and gratification theory yang di kemukakan oleh Elizi Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch dalam Jalaluddin Rahmat (2005)²⁹

Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan media massa yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia. Teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama *bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayaknya.*

Menurut Elizu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* mengungkapkan bahwa

²⁹ Jalaluddin Rakhmat. 2005, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 204



“Khalayak sebagai makhluk suprarasional sangat selektif. Ia akan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya hingga memperoleh kepuasan”.

Onong U. Effendi menjelaskan bahwa terkait dengan *Uses and Gratification*, Elizu Katz, Gurevitch dan Haas mengungkapkan adanya beberapa motif yang mendorong khalayaknya untuk menggunakan media dalam memenuhi kebutuhan individualnya. Kebutuhan individual ini dikategorikan sebagai berikut :

1) *Cognitive needs* (Kebutuhan kognitif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan.

2) *Affective needs* (Kebutuhan afektif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetik, menyenangkan dan emosional.

3) *Personal integrative needs* (Kebutuhan pribadi secara integratif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual.

4) *Social integrative needs* (Kebutuhan sosial secara integratif)

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga,teman dan dunia.

5) *Escapist needs* (Kebutuhan pelepasan)

Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

Dengan demikian jelas bahwa khalayak dalam menggunakan media selalu berorientasi pada tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan kepuasan bermedia. Apresiasi masyarakat terhadap radio siaran merupakan suatu aspek yang bisa dipakai dalam melihat sejauh mana efek, pengaruh, dan dampak radio siaran terhadap masyarakat.³⁰

Sesuai dengan penelitian yang lakukan mengenai apresiasi masyarakat, maka teori yang akan dipakai yaitu *Teori Uses and gratification*. Teori *Uses and Gatification* adalah

³⁰Ibid. h. 205.



khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak maka akan timbul kepercayaan dan kecintaan terhadap radio siaran bersangkutan. Dia akan lebih memilih mendengar radio yang telah menjadi kepercayaannya meskipun tersedia berbagai alternatif stasiun lainnya.

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran, khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau belum pernah dilakukan. Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Dwi Retno Hapsari (2008) meneliti tentang ‘PERANAN RADIO SIARAN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT’, rumusan masalahnya yaitu bagaimana melibatkan masyarakat dan pengambilan keputusan penyusunan program siaran. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk memahami peranan masyarakat dalam pengambilan keputusan program siaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Pertanian Ciawi yang berada dibawah naungan Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi-Bogor, yang memiliki dua gelombang siaran yaitu 95,3 FM dan 846 FM merupakan media komunikasi dalam rangka pengembangan masyarakat pertanian, khususnya bagi petani Provinsi Jawa Barat.
2. Aripin (2009) meneliti tentang “RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KELAS MALAS DI RADIO ARH GLOBAL 88,4 FM JAKARTA” rumusan masalah nya yaitu bagaimana respon masyarakat Desa Rempoa Rt 02/03 Ciputat Timur Tangerang terhadap program kelas malam di ARH Global 88,4 FM Jakarta. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap program kelas malam ARH Global 88,4 FM Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Naine Eka Damayanti (2009) meneliti tentang “MOTIVASI MENDENGARKAN DAN KEPUASAN PENDENGAR” rumusan masalah nya yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara pola pengguna media Radio Mitra FM Purwookerto dengan kepuasan dalam mendapatkan informasi. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pola pengguna media Radio Mitra FM Purwekerto dengan kepuasan dalam mendapatkan informasi. Metode yang gunakan adalah metode survey menggunakan kuesioner serta pendekatan analisa data kuantitatif. Hasil dari analisa pengolahan data terhadap korelasi antara variabel X dengan Z didapat hasil t hitung sebesar = 2,388, sedangkan korelasi antara variabel Z dengan Y didapat = 3,469.
4. Dedy Chandra Mahaputra (2016) meneliti tentang “PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM RADIO” rumusan masalahnya yaitu bagaimana persepsi pendengar terhadap program radio RRI. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pendengar terhadap program radio di RRI. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif Kualitatif. Hasil peneliti temukan yakni Program Buletin Lintas pagi merupakan acara unggulan LPP PRO 1 RRI Surakarta, terbukti dengan banyaknya minat pendengar dari berbagai kalangan.
5. Muh. Andika Purta Rangga (2018) meneliti tentang “Tingkat Kepuasan Pemirsa Pada Warta Sul-Sel TVRI Sulawesi Selatan di Kelurahan Bontotanga Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jenponto” rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah kualitas program Warta berita Sul-Sel di TVRI Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana kualitas program Warta SulSel pada stasiun TVRI Sulawesi Selatan. 2) Bagaimana tingkat kepuasan pemirsa pada program Warta Sul-Sel TVRI Sulawesi Selatan. 3) Apakah ada pengaruh antara kualitas program terhadap kepuasan pemirsa pada program Warta SulSel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan populasi sebanyak 6.200 orang telah ditarik 100 responden untuk menganalisis Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Warta SulSel TVRI Sulawesi Selatan di Kelurahan Bontotangnga Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siti Dewi Sri Ratna Sari dan Ervan Ismail (2016) Vol.15,No.01,Mei 2016 mengkaji tentang “Survey Perilaku Mendengarkan Radio Di Jakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil isi siaran radio yang selama ini bersiaran di Jakarta sekaligus mencari data terukur sebagai parameter untuk melakukan penilaian terhadap program isi siaran radio.Metode penelitian berupa survey dengan sampel yang diambil sebanyak 1000 Responden, *Margin Of Error* 2.24% dan tingkat kepercayaan 95%.Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Multistage Random Sampling dari lima wilayah diprovinsi DKI Jakarta.Teknik pengumpulan data adalah dengan caa wawancara perorangan secara tatap muka.
7. Wiratri Anindhita (2013) Vol.1,No 2 November 2013 mengkaji tentang “Efektivitas Program Siaran Konseling DI Radio Trijaya Bagi Masyarakat Kota Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bidang psikolog.Metode dasar penelitian ini Mix Method, yaitu perpaduan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.Sampel penelitian ditentukan dengan metode *Stratified Random Sampling* dengan masing-masing 31 sampel pendengar aktif dan pendengar pasif.
8. Innayah (2016) Vol.1,No 1,April 2016 mengkaji tentang “Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintahan dalam Siaran Radio”.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran serta pendengar dan lembaga pemerintahan dalam siaran radio.Metode yang digunakan adalah survey dengan jumlah populasi sebanyak 57 stasiun radio dan sampel sebanyak 38 stasiun radio.
9. Kokom Komariah,Evi Novianti dan Priyo Subekti (2014) Vol.13.No 1,Mei 2014 mengkaji tentang “Pemanfaatan Radio Komunitas di Masyarakat Nelayan Dalam Melestarikan Lingkungan”.Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan radio komunitas di msayarakat nelayan dalam melestarikan lingkungan pantai dan mengetahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan radio komunitas.Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan teknik analisis data yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif.
10. Yara Ardiningtyas dan Yudi Hartono (2015) Vol.5, No. 2,Jul 2015 mengkaji mengenai ‘Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun”.penelitian



ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan radio yang ada di Madiun pada tahun 1998-2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan nya adalah pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan.

C. Konseptualisasi dan Operasional Variabel

1. Konseptualisasi

Konseptualisasi apresiasi masyarakat dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.

b. Tahap pemahaman

Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

c. Tahap penghargaan

Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain

2. Operasional Variabel

Konsep operasional merupakan hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan penelitian yang akan dicapai. Dalam hal ini peneliti mengukur variabel tentang Proses apresiasi terhadap radio siaran meliputi :

a. Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau mendengar suatu siaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berapa lama responden mendengar radio.
- 2) Berapa kali responden mendengar radio satu minggu
- 3) Antusiasme responden melalui penyediaan waktu khusus untuk mendengarkan radio.
- 4) Kebiasaan responden dalam mendengar suatu siaran.
- 5) Antusiasme responden dalam mendengar siaran secara keseluruhan.

b. Tahap Pemahaman

Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan,manfaat,atau nilai suatu siaran.Mungkin sekali penikmat merasakan adanya kepuasan atau pun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

- 1) Pemahaman responden terhadap program yang sedang disiarkan.
- 2) Pendapat responden mengenai daya tarik program siaran dalam memberikan manfaat kepada penontonnya.
- 3) Pendapat responden mengenai kemasan program siaran.

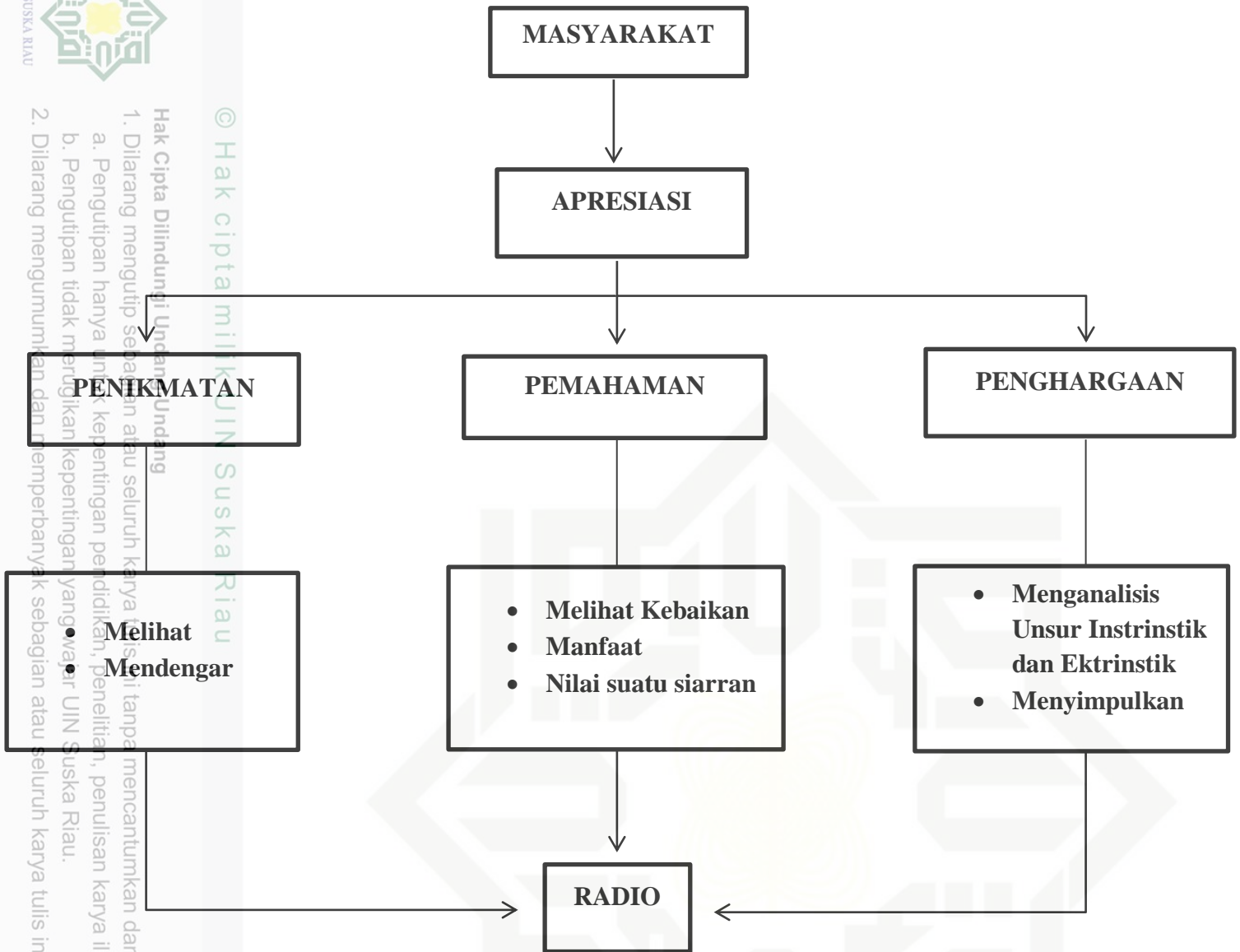
c. Tahap Penghargaan

Disini penikmat melakukan tindakan meneliti,menganalisis unsur intristik dan ekstrintik,serta berusaha menyimpulkan.Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu siaran,akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut.Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah siaran tersebut baik atau tidak,sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

- 1) Penilaian responden mengenai kemampuan program yang disiarkan radio dalam memberikan hiburan,edukasi dan informasi.
- 2) Penilaian responden mengenai program radio yang di siarkan



Variabel	Indikator	Instrumen
Proses Apresiasi Mendengarkan Radio	Penikmatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa lama responden mendengar radio b. Berapa kali responden mendengar radio dalam satu minggu c. Antusiasme responden melalui penyediaan waktu khusus untuk mendengarkan radio. d. Antusiasme responden dalam mendengar siaran secara keseluruhan.
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman responden terhadap program yang sedang disiarkan. b. Pendapat responden mengenai daya tarik program siaran dalam memberikan manfaat kepada penontonnya. c. Pendapat responden mengenai kemasan program siaran.
	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian responden mengenai program radio yang disiarkan. b. Penilaian responden mengenai kemampuan program yang disiarkan radio dalam memberikan hiburan. c. Penilaian responden mengenai kemampuan program yang disiarkan radio dalam memberikan informasi d. Penilaian responden mengenai kemampuan program yang disiarkan radio dalam memberikan edukasi



Dalam memberikan apresiasi kepada radio siaran melibatkan suatu unsur yaitu: Masyarakat, dan untuk memberikan apresiasi kepada radio siaran melalui masyarakat ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu, tahap penikmatan, tahap pemahaman dan tahap penghargaan. Tahap penikmatan dilakukan melalui tindakan membaca, melihat dan mendengarkan suatu siaran, sedangkan tahap pemahaman dilakukan melalui tindakan melihat kebaikan, manfaat dan nilai suatu siaran, dan tahap penghargaan dilakukan melalui tindakan meneliti, menganalisis unsur intristik dan ektrinstik serta berusaha menyimpulkan. Tahapan inilah yang akan memunculkan sebuah apresiasi yang akan ditujukan kepada siaran radio.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan peneliti deskriptif kuantitatif presentase tentang apresiasi masyarakat perumahan Kubang Griya Lestari dalam mendengarkan radio Gress 105,8 FM Pekanbaru. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.³¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kubang Raya yg tepatnya di Perumahan Kubang Griya Lestari.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian penulis dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan September sampai dengan Januari 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarkat di Perumahan Kubang griya lestari. sedangkan objek penelitiannya adalah Apresiasi masyarakat perumahan kubang griya lestari dalam mendengarkan rado Gress 105,8 FM Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh unit yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini

³¹ Sudjarwo. 2001, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Mandar Maju), hlm. 50



adalah masyarakat di Peumahan Kubang Griya Lestari yang berjumlah 400 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Artinya sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.³²

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin.³³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 0,1%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + ne^2} \\ &= \frac{400}{1 + 400(0.1)^2} \\ &= \frac{400}{1 + 400(0.01)} \\ &= \frac{400}{1 + 4} \\ &= \frac{400}{5} \\ &= 80 \end{aligned}$$

³²Ibid

³³Rachmat Kriyantono, *op.cit*, Hlm 164.



Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 80 responden. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian menggunakan metode *random sampling*. Pada metode ini kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu sampel yang digunakan harus sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti kriteria dan sifat.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuensioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang hingga pengisiannya didampingi periset, bahwa periset bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan. Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.³⁴

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dan melaksanakannya dapat dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi khusus diadakan.³⁵ Jadi observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara cermat berbagai peristiwa dan kegiatan terjadi.

³⁴Kriyantono Rachmat. 2006, *Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana) hlm. 97

³⁵Winarno Surakhmad. 2010, *pengantar penelitian ilmiah*, (Jakarta : Rajawali Press), hlm 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.³⁶ Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian.

E. Uji Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas³⁷:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten

³⁶Ibid, hlm. 120.

³⁷Priyatno Duwi.2010,*Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offse), hal.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya.³⁸

Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Deskriptif Kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel-tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut.³⁹

Sedangkan kriteria tolak ukurnya sebagai berikut⁴⁰

1. Sangat baik, jika mencapai 76% sampai dengan 100%
2. Cukup baik, jika mencapai 51% sampai dengan 75%
3. Baik, jika mencapai 50%
4. Tidak baik jika mencapai kurang dari 49% sampai dengan 20%
5. Sangat tidak baik jika mencapai kurang 19%

Untuk mengetahui frekuensi relative angka persenan digunakan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

³⁸Rachmat Kriyantono, op.cit, hlm. 143-144.

³⁹Suharsimi Arikuntu.2010, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 245-246

⁴⁰Anas Sudjono.2001, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 43

⁴¹Ibid.hlm 4

Tabel 3.3 Persentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat Baik
2.	51% - 75%	Cukup Baik
3.	50%	Baik
4.	20% - 49%	Tidak Baik
5.	1% - 19%	Sangat Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Perkembangan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura atau yang lebih dikenal sebagai radio Gress FM ini beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau, yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorang Direktur bernama Susi Heryanti.

Salah satu latar belakang berdirinya Radio Gress adalah kepedulian kepada generasi muda harapan masa depan bangsa, dimana usia muda akan mewarnai dalam kehidupan kelak. Generasi muda sangat rentan terhadap hal-hal yang sensitif seperti tokoh-tokoh idolanya yang dikenal secara langsung maupun melalui media, maka kehadiran Radio Gress 105,8 FM diharapkan dapat memberikan wadah bagi kaum muda untuk menggunakan waktunya secara maksimal dan positif.

Peluang didalam bisnis radio di kota Pekanbaru sebenarnya masih cukup besar walaupun sudah ada beberapa radio lain , hal ini karena belum ada yang secara khusus menggarap segment anak muda kelas atas tersebut padahal potensi pendengar yang ada sangat didominasi oleh anak muda .

Dengan startegi memanfaatkan kebutuhan pendengar radio segment tersebut maka diharapkan bahwa pendengar dapat *Stay Tuned* di radio tersebut. Disisi lain para pengiklan khususnya untuk produk anak muda akan dengan mudah mempromosikan produknya sesuai dengan target pasar tersebut.

Akses yang mudah untuk menangkap siaran televisi dan radio dari negara tetangga seperti negara Malaysia dan Singapura dapat juga dipandang dari sisi yang positif, namun akan lebih baik jika Pekanbaru tetap dapat menjunjung tinggi nilai budaya lokal yang dapat dikemas sesuai *trend* tanpa harus menyerap budaya asing yang terkadang vulgar dan berbenturan dengan norma budaya kita.

Sebagai radio anak muda, Radio Gress hadir dengan lagu-lagu hits serta format siar yang baik. Penyiar Radio Gress memiliki gaya bahasa yang gaul dan trendi sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, Radio Gress jam siarannya mulai dari jam 06.00



pagi hingga 24.00 dini hari dengan serangkaian program siaran yang sebelumnya telah direncanakan dengan sangat baik.⁴²

Untuk sumber daya manusia saat ini karyawan yang bekerja di perusahaan ini berjumlah sebanyak 25 orang. Dari 25 orang tersebut sebanyak 11 menjabat sebagai staff, 14 orang penyiar. Jam operasional kantor adalah senin samapai jumat jam 8.00 sampai 17.00 WIB. Sementara hari sabtu jam operasional kantor yakni 09.00 sampai 12.00 WIB.⁴³

Dari sejarahnya Radio Gress, pada awalnya Radio Gress ini beroperasi menempati sebuah bangunan ruko yang disewa dengan lokasi di jalan papaya No.34c Sukajadi Pekanbaru. Lalu pada awal tahun 1999 radio Gress menempati gedung baru milik sendiri untuk beroperasi dengan lokasi di jalan punai No. 08 Sukajadi Pekanbaru. Berdasarkan surat permohonan pindah alamat No: 024/gress/E/02/1999 yang ditujukan kepada Kakanwil Deppen Propinsi Riau dan No 069/gress/E/03/1999 kepada ketua PD PRSSNI Riau.

Perusahaan ini memiliki 3 stasiun radio dengan genre yang berbeda-beda, diantaranya :

1. Radio Gress 105,8 FM (Segmentasi remaja/kalangan muda).
2. Radio Warna 104,2 FM (Segmentasi generasi 90 an).
3. Radio Adinda 90,0 FM (Segmentasi Dangdut)

Dan menyisakan 2 stasiun radio yang aktif sampai dengan hari ini, yaitu Radio Gress 105,8 FM dan Warna 104,2 FM. Radio Gress ini juga menjalin kerjasama dengan media radio lainnya yang juga di sebut dengan “Gress Media Group”. Gress Group ini tersebar dipropinsi Riau, seperti :

1. Radio Warna FM (104,2 Mhz) (Pekanbaru)
2. Radio Gress FM (88,0 Mhz) (Batam)
3. Radio KLa FM (100,5 Mhz) (Dumai)
4. Radio Media FM (97,9Mhz) (Siak).

⁴² Dokumentasi : Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru

⁴³ Ibid



Radio Gress 105,8 FM diakui sebagai radio siaran swasta pada tahun 1997 setelah mendapat surat rekomendasi Gubernur KDH tingkat 1 Riau No.73/SR/1997 serta surat rekomendasi Dirjen radio, televisi dan film No 459/RTF/KIV/IV/199 maka oleh departemen pariwisata pos dan telekomunikasi melalui direktorat jendral pos dan telekomunikasi telah mengeluarkan izin radio siaran non pemerintah dengan No.09/RTF/REK/K/197, dan dengan surat keputusan No.056/SK, ANGGOTA/PP/IX/1997 (Dokumentasi Radio Gress).

Radio Gress 105,8 FM memiliki OB-van (*Outside Broadcast-van*) *stage mobile* yang digunakan untuk *event* atau kegiatan di luar ruang siaran atau studio dengan BM 7997 AN yang sudah dimiliki Radio Gress sejak tahun 2006. OB-van (*Outside Broadcast-van*) adalah sebuah mobil yang digunakan untuk siaran diluar studio. Di dalam van ini diinstal segala peralatan produksi seperti halnya satu stasiun penyiaran, hanya saja tanpa unit pemancar (versi standar OB-van). (Hidajanto dan Andi, 2011:243).

Sedangkan *stage mobile* merupakan sebuah kendaraan yang digunakan untuk *event* dan di dalamnya terdapat sebuah panggung. Sehingga OB- van (*Outside Broadcast-van*) *stage mobile* merupakan kendaraan yang digunakan untuk siaran di luar studio (*outdoor*) yang sering digunakan sebagai sarana untuk membantu sebuah *event*, untuk OB-van (*Outside Broadcast van*) *stage mobile* Radio Gress 105,8 FM dilengkapi dengan alat siar, alat produksi, panggung dan *sound system* serta alat band.

Namun tidak semua *event* yang dikelola oleh radio Gress menggunakan OB-van (*Outside Broadcast-van*) *stage mobile*, OB-van (*Outside Broadcast- van*) *stage mobile* akan berfungsi atau digunakan tergantung kepada tempat yang akan dilaksanakan *event* atau kegiatan tersebut, contohnya: di *car free day*, di mall-mall yang ada di Pekanbaru, dan juga tergantung kepada *client* yang mensponsori *event* atau kegiatan tersebut.

B. Maksud dan Tujuan Pendirian Radio Gress FM

Mempunyai usaha Radio sebagai komoditi bisnis bernilai jual tinggi sangatlah menyenangkan disamping kita dapat berkiprah dalam pembangunan. Khususnya



kehidupan sosial sebagai pemilik dan penanggung jawab Radio selalu mendapatkan penghargaan baik dari kalangan birokrat, intelektual, praktisi maupun akademis.⁴⁴

C. Visi dan Misi Radio FM 105,8 Pekanbaru

VISI

Mewujudkan Generasi Muda yang berkepribadian sesuai dengan norma dan nilai bangsa.

MISI

- a. Memupuk rasa kebangsaan lewat program hiburan yang sehat dan informasi lokal dan global yang dibutuhkan generasi muda.
- b. Membuat program *off air* berupa panggung hiburan melibatkan generasi muda.
- c. Mengembangkan kepribadian nasional lewat program siaran yang bertumpu pada pendidikan moral, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Menyalurkan aspirasi generasi muda yang dikemas dalam bentuk siaran hiburan, informasi dan iklan seperti kesehatan, gaya hidup, *fashion*, *sport* dan *hobby*.
- e. Pencipta *trend* positif bagi anak muda pekanbaru.
- f. Radio yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.

D. Tugas Dan Tanggung Jawab Dari Masing – Masing Jabatan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyiaran, Radio Gress 105,8 FM memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan- tujuan tersebut maka diperlukan struktur organisasi yang berlandaskan pada batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan disetiap bagiannya sesuai dengan tugas masing-masing.

Struktur organisasi diharapkan dapat dibentuk agar dapat mencapai tujuan tujuan dari Radio Gress tersebut. Struktur organisasi ini menggambarkan adanya pemisahan tanggung jawab secara fungsional, serta pemisahan tugas dan wewenang. Tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing anggota organisasi sebagai berikut:

⁴⁴ Ibid



a. Komisaris.

Komisaris berkedudukan sebagai pemilik atau orang yang diangkat untuk mewakili pemilik perusahaan serta kepemilikan komisaris diaktualisasikan melalui penguasaan modal atau saham perusahaan tersebut. Tugas dan wewenang komisaris adalah:

1. Mengenai fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
2. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara direktur, manajer dan sebagainya.
3. Mengangkat dan memberhentikan direktur.

b. Direktur Utama

Seorang direktur utama mempunyai tanggung jawab menyusun rencana kerja stasiun penyiaran radio, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja sekaligus mengawasi, mengevaluasi kerja stasiun penyiaran radio secara menyeluruh untuk memenuhi pencapaian sasaran pendengar dan sasaran penjualan dengan memperhatikan efektifitas operasional stasiun penyiaran radio.

c. Manajer Keuangan / *Finance Manager*

Seorang manajer keuangan mempunyai tanggung jawab dalam pengeluaran dan pemasukan radio. Selain itu tugasnya juga memberikan gaji setiap karyawan dan juga penyiar setiap bulannya.

d. Stasiun Manajer / *Station Manager*

Bertugas mengatur dan mengelola radio dari karyawan sampai dengan penyiar. Jika kalau ada program baru dari *Program Director* atau lagu baru dari *Music Director* itu semua harus persetujuan dari *Station Manager*.

e. Pemasaran / *Marketing*

Orang ini bertanggung jawab dalam mencari iklan untuk pendapatan radio, baik untuk *on-air* maupun *off-air* (acara atau *event* diluar studio siaran) orang ini sangat dekat hubungannya dengan klien.



f. Administrasi / Administration

Bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan sumber- sumber pendapatan serta pembelanjaan kekayaan perusahaan.

g. *Music Director*

Seorang *Music Director* mempunyai tugas menyediakan musik yang dibutuhkan, memberikan masukan musik yang tepat, memasukkan lagu atau musik baru (tergantung kebutuhan). Orang ini menseleksi lagu-lagu yang masuk ke radio atau lagu-lagu yang dikirim oleh label.

h. *Program Director*

Orang ini memiliki tanggung jawab penuh mengelola program siaran radio. Orang ini memiliki kemampuan yang khusus mulai dari perencanaan hingga organisator bagi setiap bentuk program radionya.

i. *Production Director*

Orang ini bertanggung jawab untuk membuat promo program jingle dan iklan dan juga membuat program-program unggulan yang akan membuat radio itu naik retingnya. 34

j. Koordinator Lapangan / *Event*

Orang ini bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan mengurus hal- hal penting jika akan diadakannya dan telah berlangsungnya sebuah event yang diadakan oleh Radio Gress 105,8 FM.

k. *Soundman*/ ketua tim OB-van *Stage Mobile*

Orang ini bertanggung jawab mengurus bagian OB-van(*Outside Broadcast-van*) *stage mobile* Radio Gress 105,8 FM. Jika akan dilaksanakan sebuah *Event* atau kegiatan diluar ruang siaran atau studio, orang ini bertanggung jawab untuk menyiapkan alat-alat apa saja yang dibutuhkan untuk *event* tersebut.

l. Reporter



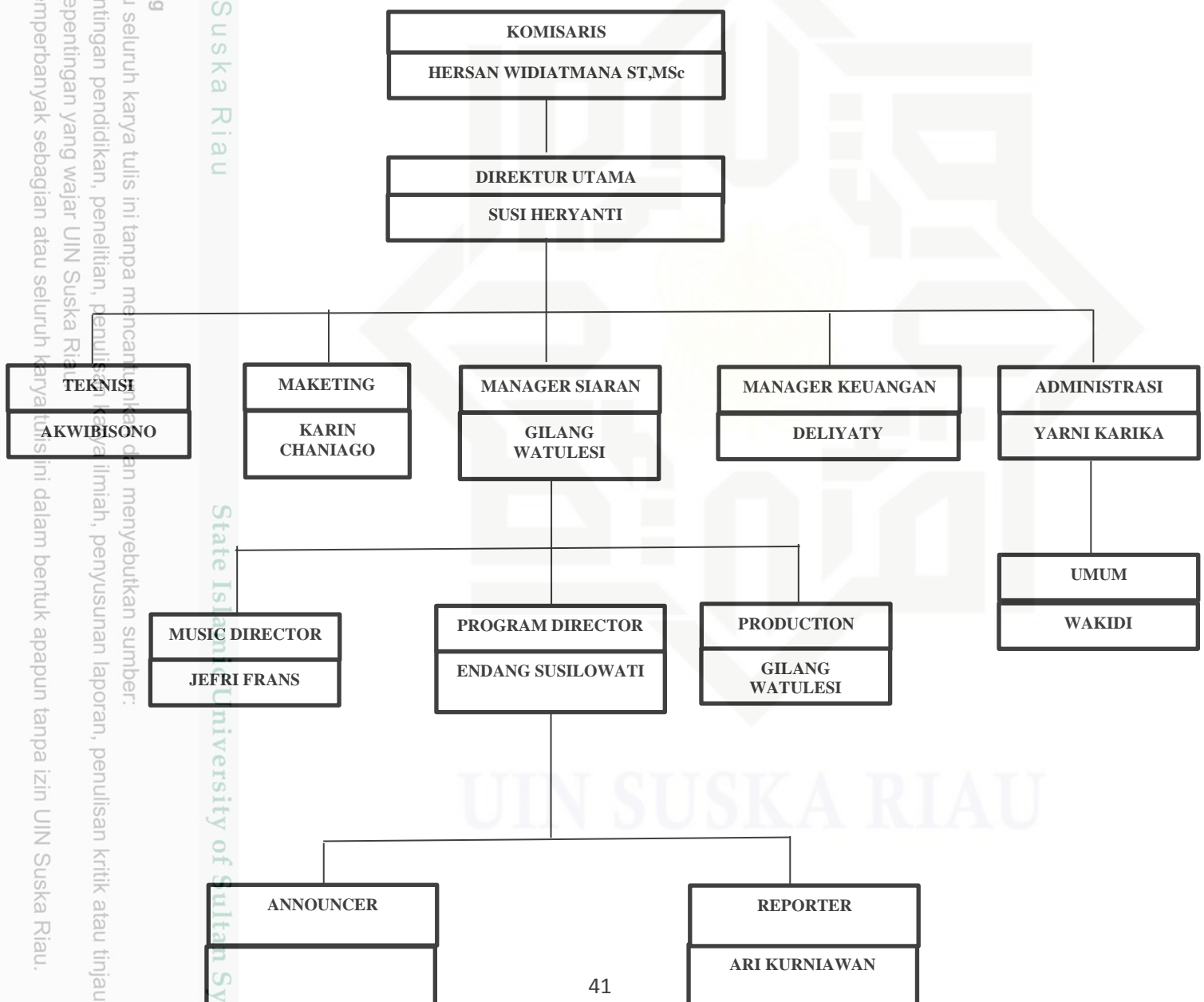
Orang ini bertanggung jawab untuk melaporkan kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi saat diadakannya sebuah *event* oleh Radio Gress 105,8FM kepada penyiar yang sedang bertugas atau on-air di Radio Gress FM.

m. Penyiar / Announcer

Orang ini merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap jalannya acara atau program radio. Bagus tidaknya radio juga ditentukan oleh penyiar dalam membawakan program radio tersebut.

D. Struktur Organisasi Radio Gress FM Periode 2018-2019

STRUKTUR JABATAN DAN NAMA KARYAWAN





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan terkait hasil yang diperoleh. Sesuai dengan ini ialah untuk menguji dan mengetahui apakah ada Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran, maka hasil penelitian dapat di simpulkan secara parsial sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Perumahan Griya Kubang Lestari dalam mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator penikmatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%.
2. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Perumahan Griya Kubang Lestari dalam mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator pemahaman dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%.
3. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Perumahan Griya Kubang Lestari dalam mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru dari indikator penghargaan dimana mendapatkan hasil sebanyak 36%.

Secara umum, bahwa Apresiasi Masyarakat Perumahan Griya Kubang Lestari dalam mendengarkan Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru memiliki Apresiasi sebanyak 39% yang di kategorikan Tidak Baik dari hasil analisi deskriptif persentase.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran :

1. Kepada masyarakat Pekanbaru, dengan adanya siaran radio, hendaknya kita dengarkan untuk mendapatkan informasi yang lebih, agar siaran radio tetap memiliki manfaat sebagaimana mestinya.
2. Diharapkan kepada stasiun radio siaran melakukan sebuah tindakan, mengapa pendengar siaran radio sangat sedikit, mungkin karena acara yang di siarkan kurang menarik atau penyiar yang tidak bersemangat.
3. Di harapkan kepada stasiun radio agar mendengarkan apa yang di inginkan para pendengar radio agar mereka tetap menyukai siaran yang kalian siarkan.



4. Diharapkan kepada peneliti lain untuk terus menggali mengenai alat-alat media informasi yang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2014
- Arikuntu, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm 245
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raha Grafindo Persada. 2005
- Bastomi. *Kebudayaan Apresiasi Seni Pendidikan Seni*. Semarang : UNNES Press. 1988
- Cangara, Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja. Grafindo persada .2002
- Duwi, Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offse. 2010
- Effendy, Onong Uchjana. *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT Mandar Maju. 1989
- Gibran, Maezan Kahlil, *Tradisi Tabuik Di Kota Pariaman* (Jom Fisip Vol. 2 No. 2 Oktober 2015), 6.
- Homby, As. .*Advanced Learnes Dictionary Of Curnt English*. Oxfaord university Press (1987), 305
- Irawan, Soehartono. *metode penelitian sosial suatu teknik penelitian bidang sosial dan ilmu sosial lainnya*, Bandung : PT Remaja rosdakarya. 2005
- M jazuli. *Paradigma Seni Pertunjukan*. semarang : Unesa University Prees. 2008
- M. Ramli , Asep Syamsul. *Broadcast Journalism*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2004
- Masduki. *Menjadi Broadcaster Professional*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 2005
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2009.
- Mufid, Muhammad. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Kencana. 2010
- Nanang, Martono. *metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, jakarta rajawali pers, 2009
- Oramah, Hasan Asy'ari. *Menulis Untuk Telinga*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2003, hal.28.
- Rachmat, Kriyantono. 2006, *Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana) hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rakhmat,Jalaluddin. 2005,*Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 204

Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 49

Syah,Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*.Bandung : Rosda Karya. 2010

Sudjono,Anas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001

Sudjarwo.*Metode Penelitian Sosial*.Yogyakarta: Mandar Maju. 2001

Suprpto,Tomy, *Berkarir di Dunia Broadcasting*, h.145

Suryabrata,Sumadi. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Raja Grafindo Persada. 19998

Suroto.*Teori Dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2014

Sukarhmad,Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Press. 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Penelitian

Pekanbaru, 20 November 2019

Kepada, Yth

Bapak Nurdin, Dr.MA

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Pekanbaru

Aslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **,Riswandi**, NIM 11543100288 dengan judul "*Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio Siaran*" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Pembimbing

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riswandi, Lahir di Sungai Salak, 07 November 1997. Ayahanda bernama Rafa'I dan ibunda bernama Almiah. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD 001 Sungai Salak. Tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan SMP 1 Tempuling. Tamat pada tahun 2011. Dan melanjutkan pendidikan di

SMA 1 Tempuling. Tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“APRESIASI MASYARAKAT PERUMAHAN KUBANG GRIYA LESTARI DALAM MENDENGARKAN RADIO GRESS 105,8 FM PEKANBARU”** dibawah bimbingan Bapak Elfiandri, M.Si dan pada tanggal 15 Juli 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

UIN SUSKA RIAU